

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Solidaritas Dalam Penderitaan Ayub 1:1-2:13 Serta Kaitannya Konsep Tongkon Dalam Budaya Toraja di Lembang Tondon. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya studi narasi Ayub 1:1-2:13 sangat berkaitan dengan solidaritas dari *tongkon* adalah untuk turut berdukacita dan berbelasungkawa bagi keluarga yang berdukacita dan untuk mempererat tali persaudaraan dimana keluarga yang jauh bahkan keluarga yang belum saling mengenal sebelumnya bisa bertemu dan berkenalan sehingga mengetahui bahwa dia masih berhubungan keluarga. Nilai-nilai yang terkandung dalam *tongkon* adalah nilai kebersamaan, nilai solidaritas keluarga, *nilai ma'pasipulung* (nilai persekutuan), dan nilai persatuan.

## B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang *tongkon* di Lembang Tondon, penulis menemukan bahwa *tongkon* dapat membangun nilai kekeluargaan. *Tongkon* memungkinkan masyarakat untuk menjaga kerukunan dan kebersamaan baik di dalam keluarga maupun dilingkungan masyarakat dan yang terutama untuk saling prihatin bagi setiap keluarga yang mengalami dukacita. Dengan ini penulis menyarankan bahwa:

1. Saran untuk warga masyarakat di Lembang Tondon
  - a. Masyarakat diharapkan mampu menjaga dan melestarikan adat dan nilai-nilai budaya yang ada.
  - b. Lembaga adat diharapkan untuk senantiasa bekerjasama untuk bisa mengembalikan makna *tongkon* yang sekarang ke makna *tongkon* yang sebelumnya.
  - c. Pemerintah setempat berupaya untuk terus mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan yang ada melalui pengadaan kegiatan-kegiatan tertentu dalam masyarakat.
2. Saran untuk Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Diharapkan kepada Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang berlatar belakang pendidikan teologi supaya tetap memberikan pemahaman dan pengajaran kepada mahasiswa tentang pentingnya teologi

kontekstualisasi supaya kelak dalam pelayanannya ditengah-tengah masyarakat mampu mengangkat nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap budaya.

Dengan selesainya skripsi ini semoga dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak tentang pentingnya teologi kontekstualisasi dalam rangka meningkatkan pelayanan ditengah-tengah lingkup hidup dimanapun kita berada. Akhir kata penulis memanjatkan ungkapan hati yang penuh syukur kepada Dia yang memberi kesehatan dan kemampuan menyelesaikan karya tulis ini.